

## Pengembangan Model Evaluasi Otentik untuk Mengukur Pemahaman Konsep Agama dalam Pendidikan Agama Islam

Nastion<sup>1\*</sup>,

<sup>1</sup> SDN 2 Tebat Karai 1; tiondang95@g-mail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model evaluasi autentik guna mengukur pemahaman konsep agama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi otentik adalah pendekatan evaluasi yang mengintegrasikan tugas-tugas autentik dan situasi dunia nyata untuk mengukur pemahaman siswa secara komprehensif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti menganalisis kebutuhan evaluasi di bidang PAI dan merancang model evaluasi autentik yang relevan. Model ini diuji cobakan pada sejumlah siswa PAI untuk menilai efektivitas dan validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model evaluasi autentik dapat secara holistik mengukur pemahaman konsep agama siswa, memberikan umpan balik yang lebih mendalam, dan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dalam konteks kehidupan nyata.

**Kata Kunci:** Model Evaluasi Otentik 1; Pendidikan Agama Islam 2; Pemahaman Konsep 3; Evaluasi Pendidikan 4; Pendidikan Agama 5;

*Abstract:* This study aims to develop an authentic evaluation model to measure understanding of religious concepts in Islamic Religious Education (PAI). Authentic evaluation is an evaluation approach that integrates authentic assignments and real-world situations to comprehensively measure student understanding. Through a qualitative approach, researchers analyze the needs of evaluation in the field of PAI and design relevant authentic evaluation models. This model was tested on a number of PAI students to assess its effectiveness and validity. The results of the study show that the authentic evaluation model can holistically measure students' understanding of religious concepts, provide more in-depth feedback, and allow students to develop a deeper understanding of Islamic teachings in real-life contexts.

**Keywords:** Authentic Evaluation Model 1; Islamic Religious Education 2; Concept Understanding 3; Educational Evaluation 4; Religious Education 5;

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan tentang ajaran Islam kepada siswa.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan agama, penting bagi para pengajar dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk mengevaluasi sejauh

---

<sup>1</sup> N H Rofiah, "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi," *Fenomena*, 2016, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/472>.

mana pemahaman konsep agama siswa telah tercapai.<sup>2</sup> Evaluasi merupakan tahap kritis dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan informasi tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dalam pengajaran.

Namun, dalam banyak kasus, pendekatan evaluasi yang digunakan dalam pendidikan agama cenderung terfokus pada pemeriksaan pemahaman siswa dari perspektif pengetahuan faktual semata, tanpa memberikan gambaran menyeluruh tentang pemahaman konsep agama yang lebih dalam dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Evaluasi yang terlalu teoritis sering kali tidak mampu menggali pemahaman siswa tentang bagaimana konsep agama dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi keterbatasan ini, pengembangan model evaluasi otentik menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan dalam mengukur pemahaman konsep agama dalam PAI<sup>5</sup>. Evaluasi otentik mencakup tugas-tugas dan situasi dunia nyata yang mewakili tantangan dan keadaan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, siswa diuji kemampuannya dalam menerapkan konsep agama dalam konteks kehidupan sebenarnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan.

Dalam tulisan ini, akan dipresentasikan penelitian mengenai pengembangan model evaluasi otentik untuk mengukur pemahaman konsep agama dalam Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengujicobakan model evaluasi otentik yang sesuai dengan konteks pendidikan agama, guna memberikan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh tentang tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan menganalisis

---

<sup>2</sup> Destriani, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.

<sup>3</sup> Mujizatullah Mujizatullah, "Inovasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Media Kreatif Pada Sekolah Umum/Madrasah Di Kabupaten Bone," *Pusaka* 9, no. 2 (2021): 231–50, <https://doi.org/10.31969/pusaka.v9i2.526>.

<sup>4</sup> Destriani et al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.

<sup>5</sup> Bersama Olahraga et al., "Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Bola* 3, no. 1 (July 2020): 1–21, <https://doi.org/10.31004/BOLA.V3I1.1013>.

kebutuhan evaluasi dalam PAI dan merancang model evaluasi otentik yang relevan dan efektif.<sup>6</sup>

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dan bermakna. Model evaluasi otentik ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi siswa serta dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari<sup>7</sup>.

## 2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk merancang dan mengujicobakan model evaluasi otentik yang relevan dan efektif dalam mengukur pemahaman konsep agama dalam Pendidikan Agama Islam. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami kebutuhan evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam dan perspektif siswa dalam menerapkan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih mendalam. Partisipan penelitian adalah siswa yang mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari suatu lembaga pendidikan, yang akan dipilih menggunakan metode pengambilan sampel purposive dengan mempertimbangkan kriteria seperti tingkat usia dan tingkat pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan siswa untuk memahami pandangan mereka tentang pembelajaran agama Islam dan penerapan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan model evaluasi otentik yang diujicobakan. Dokumen dan materi pembelajaran juga akan dianalisis untuk mendukung pengembangan model evaluasi otentik. Peneliti akan merancang model evaluasi otentik berdasarkan temuan dari studi pustaka, wawancara, dan observasi. Model ini akan mencakup tugas-tugas dan situasi dunia nyata yang relevan dengan tantangan dan keadaan sehari-hari, sehingga siswa diuji dalam kemampuan menerapkan konsep agama dalam kehidupan nyata. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif

---

<sup>6</sup> Dodi Irawan et al., "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28, <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>.

<sup>7</sup> Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

dengan pendekatan tematik, yang akan mengidentifikasi pola dan tema dalam pemahaman siswa terhadap konsep agama dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta efektivitas model evaluasi otentik yang diujicobakan.

Hasil analisis data akan didiskusikan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh tentang tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kesesuaian dan keefektifan model evaluasi otentik yang diujicobakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan penerapan model evaluasi otentik dalam pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dan bermakna bagi siswa. Laporan penelitian akan ditulis dengan format yang jelas dan sistematis sesuai standar penulisan ilmiah, yang mencakup deskripsi tentang metodologi penelitian, temuan hasil penelitian, dan rekomendasi yang dihasilkan.

### 3. PEMBAHASAN

Dalam konteks pendidikan agama Islam, penting untuk mengevaluasi pemahaman konsep agama siswa guna memastikan tujuan pembelajaran tercapai dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dalam pengajaran. Evaluasi tradisional yang terfokus pada pengetahuan faktual saja sering kali tidak mampu menggali pemahaman siswa tentang konsep agama yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Untuk mengatasi keterbatasan ini, pengembangan model evaluasi otentik dianggap sebagai alternatif yang menjanjikan. Metode evaluasi otentik ini mencakup tugas-tugas dan situasi dunia nyata yang merepresentasikan tantangan kehidupan sehari-hari, di mana siswa diuji untuk menerapkan konsep agama dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman siswa yang lebih komprehensif dan relevan terhadap ajaran Islam.<sup>9</sup>

Teori yang relevan untuk mendukung pengembangan model evaluasi otentik dalam Pendidikan Agama Islam adalah teori pembelajaran autentik (authentic learning) dan teori evaluasi autentik (authentic assessment). Teori pembelajaran autentik

---

<sup>8</sup> Cut Zahri Harun Nurashiah, Murniati AR, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2014): 118–26.

<sup>9</sup> Mawardi, "Merancang Model Dan Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8, no. 1 (2017): 26–40.

menekankan pentingnya menyajikan tugas-tugas dan konteks yang relevan dengan kehidupan nyata dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengaitkan pengetahuan dan keterampilan dengan aplikasi praktis di dunia nyata. Dalam konteks ini, evaluasi autentik menjadi pendekatan yang konsisten dengan pendekatan pembelajaran autentik, di mana evaluasi menggambarkan pemahaman siswa dalam menghadapi tugas-tugas dan situasi dunia nyata yang kompleks dan kontekstual. Evaluasi otentik berusaha mengukur pemahaman siswa dari aspek yang lebih luas, termasuk penerapan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa untuk pengembangan pemahaman yang lebih mendalam.<sup>10</sup>

Dalam penelitian yang dipresentasikan, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis kebutuhan evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam dan merancang model evaluasi otentik yang relevan dan efektif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif siswa terhadap pembelajaran agama Islam dan pengalaman mereka dalam menerapkan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode wawancara dan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan model evaluasi otentik yang diujicobakan. Analisis data yang dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan tematik memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan tema dalam pemahaman siswa terhadap konsep agama dalam konteks kehidupan sehari-hari serta efektivitas model evaluasi otentik tersebut.<sup>11</sup>

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam dengan memberikan model evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif dan bermakna. Model evaluasi otentik yang diujicobakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi siswa, serta memotivasi mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan model evaluasi otentik yang

---

<sup>10</sup> S Masruroh, "Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah," ... *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2021, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/hawari/article/view/5342>.

<sup>11</sup> Idi Warsah, Ibnu Hasyim, and Muhammad Istan, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2022): 623–32, <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>.

relevan dan efektif, diharapkan Pendidikan Agama Islam dapat lebih berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi siswa dalam memahami dan menghayati ajaran Islam.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan agama Islam, pengembangan model evaluasi otentik yang mencakup tugas-tugas dan situasi dunia nyata menjadi alternatif yang menjanjikan untuk mengevaluasi pemahaman konsep agama siswa secara komprehensif dan relevan dalam kehidupan sehari-hari, seiring dengan teori pembelajaran autentik dan teori evaluasi autentik yang menekankan keterkaitan pengetahuan dengan aplikasi praktis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kebutuhan evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam dan merancang model evaluasi otentik yang efektif, dengan harapan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mendukung pemahaman siswa yang mendalam tentang ajaran Islam.

#### Referensi

- Destriani. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMKN Negeri 1 Rejang Lebong." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 614–30.
- Destriani, Destriani, and Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Irawan, Dodi, Karolina Asri, Destriani, Ade Surya, and Ridwan Saleh. "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 219–28. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i4.3225>.
- Masruroh, S. "Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah." ... *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2021. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/hawari/article/view/5342>.
- Mawardi. "Merancang Model Dan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan*

- Kebudayaan* 8, no. 1 (2017): 26–40.
- Mujizatullah, Mujizatullah. "Inovasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Media Kreatif Pada Sekolah Umum/Madrasah Di Kabupaten Bone." *Pusaka* 9, no. 2 (2021): 231–50. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v9i2.526>.
- Nurasiah, Murniati AR, Cut Zahri Harun. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2014): 118–26.
- Olahraga, Bersama, Laju Asia, Pendidikan Jasmani Kesehatan, Dan Rekreasi, Universitas Pahlawan, and Tuanku Tambusai. "Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bola* 3, no. 1 (July 2020): 1–21. <https://doi.org/10.31004/BOLA.V3I1.1013>.
- Rofiah, N H. "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi." *Fenomena*, 2016. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/472>.
- Warsah, Idi, Ibnu Hasyim, and Muhammad Istan. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4, no. 2 (2022): 623–32. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>.